

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yuridis sosiologis. Penelitian yuridis sosiologis adalah penelitian yang dilakukan di tengah masyarakat dengan maksud menemukan fakta (*fact finding*), kemudian dilanjutkan dengan menemukan masalah (*problem finding*), dilanjutkan dengan identifikasi masalah (*problem identification*), serta yang terakhir adalah mencari penyelesaian masalah (*problem solution*).<sup>43</sup> Maka dalam penelitian ini pula, akan dilakukan pencarian masalah yang berkaitan dengan Joki Online, kemudian mengidentifikasi masalah dengan cara melihat mengapa komunitas Gahwa Pro masih melakukan Joki Online. Selanjutnya identifikasi masalah dilakukan dengan cara melihat apakah joki online halal atau haram menurut hukum islam, dan yang terakhir mencari solusi atas persoalan tersebut.

#### **B. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Yaitu dengan cara mengkaji serta membahas permasalahan-permasalahan yang diperoleh sesuai fakta di lokasi, kemudian dikaitkan dengan norma-norma hukum yang berlaku. Menurut Abdussamad Zuchry, metode kualitatif digunakan sebagai pola untuk melihat fenomena-fenomena yang terjadi di tengah masyarakat secara lebih substansial.<sup>44</sup> Penelitian ini dianggap lebih menggambarkan kejadian yang

---

<sup>43</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-Press, 2010)., hlm. 10

<sup>44</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rupana, 1st ed. (Jakarta: CV. Syakir Media Press, 2021).

terjadi, dibandingkan dengan metode kuantitatif yang “hanya” sebatas pada penilaian atas angka-angka.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Komunitas Gahwa Pro Desa Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Adapun alasan pemilihan lokasi ini adalah karena Komunitas Gahwa Pro adalah salah satu komunitas Game Online terbesar di Kabupaten Kediri dengan pendapatan Joki Online yang mencapai 3 – 5 juta per bulan Dengan jumlah anggota 5 orang.

### **D. Jenis Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

1. Data Primer, adalah data yang diperoleh dari fakta-fakta sosial yang terkait dengan persoalan penelitian yang diteliti.<sup>45</sup> Data diperoleh langsung dari responden anggota Komunitas Gahwa Pro Desa Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari studi pustaka yang berupa peraturan perundang-undangan, buku, jurnal, kamus, dan ensiklopedia

### **E. Tehnik Memperoleh Data**

1. Interview

Pengumpulan data primer untuk penelitian ini menggunakan tehnik interview atau wawancara, dengan pertanyaan semi terstruktur. Pertanyaan

---

<sup>45</sup> Mukti Fajar, Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris & Normatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)., hlm. 10

wawancara semi terstruktur adalah wawancara dengan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, namun dapat berkembang sesuai dengan proses wawancara sedang berlangsung. Wawancara akan dilakukan terhadap responden. Responden adalah seseorang atau individu yang memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan dan berkaitan dengan objek penelitian.<sup>46</sup> Responden yang dimaksud adalah anggota Komunitas Game Online Gahwa Pro.

## 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung pada saat responden melakukan kegiatan joki game online, sehingga dapat ditemukan fakta-fakta yang nyata atas kejadian yang terjadi di lapangan berkaitan dengan fokus penelitian.

## 3. Studi Pustaka

Tehnik Pengumpulan Data dengan cara studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dan tersier. Studi ini dimaksudkan agar peneliti mendapat landasan teori yang cukup, guna mendukung analisis penelitian secara sistematis dan utuh.

---

<sup>46</sup> Mukti Fajar, Yulianto Achmad., Ibid,

## **F. Tehnik Analisis Data**

Tehnik analisis data yang dilakukan terhadap data-data yang diperoleh dilakukan dengan cara:

1. Data Primer dan Data Tersier dianalisis menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif. Artinya, analisis dilakukan dengan cara memberikan gambaran atau pemaparan mengenai subjek dan objek penelitian sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan untuk kemudian diambil satu kesimpulan yang sifatnya umum;
2. Data sekunder dianalisis menggunakan tehnik analisis deskriptif kuantitatif. Artinya, data sekunder akan dianalisis dengan cara memaparkan subjek dan objek penelitian sebagaimana hasil penelitian, kemudian dikategorikan dalam kategori tertentu yang sesuai dengan rumusan masalah.<sup>47</sup>

## **G. Pengujian Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi data dan ketekunan peneliti. Menurut Helaludin dan Wijaya, triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Teknik triangulasinya sendiri terdapat tiga cara yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu. Berdasarkan pengertiannya, maka peneliti memilih triangulasi sumber sebagai upaya untuk menguji keabsahan data penelitian. Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data

---

<sup>47</sup> Amiruddin, Zainal Asikin., Ibid

atau informasi.<sup>48</sup> Relevan dengan objek penelitian ini bahwa akan ada berbagai sumber peraturan perundang-undangan dan doktrin para ahli yang akan dikaji. Dengan begitu, peneliti akan mencari titik kesamaan diantara keseluruhan peraturan serta pendapat tersebut, kemudian digunakan untuk menjawab persoalan penelitian.

Sedangkan ketekunan peneliti, diartikan bahwa dalam melakukan penelitian, peneliti lebih teliti, rinci, dan cermat, dan dilakukan secara kontinu (berkesinambungan). Ketekunan pengamat ini dilakukan untuk peneliti dapat menemukan ciri dan unsur situasi sosial yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan kata lain ketekunan pengamatan ini dilakukan agar dapat memperoleh kedalaman data tentang obyek yang diteliti.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Helaludin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Edisi Pertama (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).hlm. 134

<sup>49</sup> Muhammad Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).